

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sepak bola adalah salah satu cabang yang digemari oleh masyarakat Indonesia. Olahraga ini sudah memasyarakat di kalangan bawah hingga kalangan atas. Di Indonesia, sepak bola semakin semarak dengan diselenggarakannya kompetisi dalam negeri yaitu Liga Indonesia. Dengan adanya kompetisi diharapkan akan mampu menghasilkan pemain-pemain handal yang dapat mengangkat prestasi sepak bola. Menendang bola merupakan teknik dasar yang harus dikuasai untuk menjadi pemain sepak bola, apabila pemain memiliki teknik dasar menendang bola dengan baik, maka mereka akan dapat bermain secara efektif dan efisien. Menurut Apta dan Febi (2015) “shooting merupakan teknik dasar sepak bola yang harus dikuasai pemain terutama pemain depan, karena peluang paling besar untuk menciptakan gol adalah menembak bola dengan kekuatan kaki ke gawang lawan dengan akurat. Teknik shooting yang paling baik dilakukan dengan punggung kaki. Kunci kekuatan shooting ada pada kekuatan tungkai dan sudut pengambilan tendangan yang optimal. Latihan adalah aktifitas untuk meningkatkan kualitas fungsi sistem organ tubuh manusia sehingga mempermudah atlet dalam penyempurnaan gerakannya.” (hlm. 47). Menurut Herlina Afriyeni (2012) menyatakan bahwa “pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani olahraga dan kesehatan yang direncanakan secara sistematis dalam 14 rangka mencapai pendidikan nasional dan aspek pola hidup yang sehat, pengenalan lingkungan yang bersih melalui aktifitas jasmani.” (hlm. 104).

Dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani dan direncanakan secara sistematis bertujuan untuk meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler,

perseptual, kognitif, sosial dan emosional. Adapun menurut Samsudin (2017) menyatakan tujuan dari pendidikan jasmani sebagai berikut:

1. Melalui internalisasi nilai dalam pendidikan jasmani untuk meletakkan karakter yang kuat,
2. Membangun landasan kepriadian yang kuat, sikap cinta damai, sikap sosial dan toleransi dalam konteks kemajuan budaya, etnis dan agama.
3. Melalui tugas-tugas pembelajaran pendidikan jasmani Menumbuhkan kemampuan berfikir kritis,
4. Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerja sama, percaya diri, dan demokratis melalui aktifitas jasmani,
5. Mengembangkan keterampilan gerak dan keterampilan teknik serta setrategi berbagai permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, senam, aktifitas ritmis, akuatik (aktivitas air), dan pendidikan luar kelas (outdoor education) (hlm. 3)

Sepak bola merupakan permainan yang paling populer di seluruh dunia, permainan sepak bola menurut Komarudin (2011) “sepak bola merupakan kegiatan fisik yang cukup kaya struktur pergerakan. Dilihat dari taksonomi gerak umum, sepak bola bisa secara lengkap, dari mulai gerakan-gerakan dasarnya yang membangun pola gerak yang lengkap, dari mulai pola gerak lokomotor, nonlokomotor dan gerakan manipulatif.” (hlm. 21). Tujuan permainan ini dimainkan adalah untuk memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya dan berusaha mempertahankan gawang sendiri dari serangan lawan.

Olahraga ini telah dikenal sejak ribuan tahun yang lalu. Bukti ilmiah memperlihatkan, di sini sejak dinasti Han ada semacam sepak bola yang disebut ‘*tsu chu*’ untuk melatih fisik tentaranya. Yaitu menendang bola kulit dan memasukkan ke dalam jaring kecil yang diikatkan di bambu panjang. Pemain hanya boleh menggunakan kaki, dada, punggung, serta bahu sambil menahan serangan lawan. Tanggal 28 Oktober 1963 berdirilah *Football Association* yang pertama di London. Kesempurnaan permainan ini terus berkembang. Organisasi-organisasi sepak bola terus bertumbuh di berbagai negara sampai akhirnya tahun 1970, berdirinya federasi sepak bola dunia (FIFA) di Paris. Pelopornya adalah

Perancis, Denmark, Nederland, Spanyol, Swedia dan Swiss. Teknik dasar sepak bola: Teknik mengoper bola (*passing*), Teknik mengontrol bola (*stop Ball*), Teknik menggiring bola (*Dribbling*), Teknik menendang bola (*Shooting*), Teknik menyundul bola (*Heading*), Teknik merebut bola (*Tackle*), Teknik memotong umpan (*Intercept*), Teknik lemparan ke dalam, Teknik menendang bola mati dan Teknik menangkap bola.

Teknik dasar sangat penting untuk menunjang sebuah performa atlet atau pemain. Terdapat 5 teknik dasar yaitu *passing*, *control*, *dribbling*, *goalkepping*, dan *shooting*. Teknik dasar yang sangat penting adalah *shooting*, *control* dan *dribbling* memang merupakan teknik yang sering dilakukan saat pertandingan tetapi sehebat apapun 2 tim sepak bola, mencetak gol tetap menjadi tujuan utama. Dan teknik terakhir dalam proses mencetak gol adalah *shooting*. Semakin banyak mencetak gol maka semakin besar peluang menang, maka semakin dekat dengan prestasi.

Menendang bola merupakan salah satu karakteristik dalam permainan sepak bola yang sangat dominan. Tujuan utama menendang bola adalah untuk mengumpan (*passing*) dan menembak (*shooting*). Menendang dibedakan menjadi beberapa macam, yaitu dengan menggunakan punggung kaki, menggunakan kaki bagian dalam, dan menggunakan kaki bagian luar. Begitu juga dalam menendang ke arah gawang atau *shooting* dibedakan menjadi beberapa macam, yaitu tendangan menggunakan kaki bagian dalam, punggung kaki dan tendangan menggunakan kaki bagian luar. Adapun teknik menendang bola mempunyai fungsi untuk memberikan operan bola kepada teman, menembak bola ke arah gawang, menyapu bola didaerah pertahanan langsung kedepan, dan melakukan tendangan khusus yaitu untuk tendangan bebas, tendangan sudut, dan tendangan pinalti.

Salah satu penggunaan tendangan dalam permainan sepak bola yang menjadi topik penelitian ini adalah mengenai tembakan kearah gawang yang bertujuan untuk menciptakan gol pada gawang lawan. Perlu teknik dan kreatifitas yang tinggi dan sesuai pada permainan sepak bola modern agar bisa lebih banyak dalam menciptakan gol. Oleh karena itu pelatih harus bisa memberikan teknik yang benar dan bentuk latihan tendangan ke arah gawang pada kelompok usia 17 tahun agar para pemain dapat menguasai teknik menembak tepat ke arah gawang.

Dalam melakukan tembakan ke arah gawang yang harus diperhatikan yaitu bagian kaki mana yang tepat digunakan untuk menendang. Dapat secara jelas teknik menendang para pemain dunia seperti Cristiano Ronaldo menendang menggunakan punggung kaki tengah, Gareth Bale menendang menggunakan kaki bagian dalam dan Roberto Carlos menendang menggunakan kaki bagian luar. Sebagai salah satu tim SSB yang terbilang masih baru di askab Garut, SSB Mekarsari Cikajang yang banyak menghasilkan bibit-bibit pemain muda yang kemudian pemain bisa berkarier di liga 3 Indonesia, seperti Resa yang memperkuat Ebod Cimahi FC dan Hasan PSGC Ciamis.

Berdasarkan latar belakang pada umumnya melakukan tendangan dapat dipengaruhi banyak faktor. Faktor mental, fisik, dan juga dipengaruhi faktor situasi di lapangan. Dari beberapa penjelasan tersebut jenis-jenis tendangan menurut survey dan wawancara pemain menggunakan kaki bagian dalam, punggung kaki dan kaki bagian luar terdapat kelebihan dan kelemahan masing-masing, kelebihan menggunakan kaki bagian dalam power tendangan stabil dan mudah untuk diarahkan, menggunakan punggung kaki power tendangan tinggi, menggunakan kaki bagian luar power tendangan kurang stabil. Kelemahan tendangan menggunakan kaki bagian dalam kebanyakan dilakukannya untuk melakukan umpan jauh, menggunakan punggung kaki kecepatan bola cepat sehingga arah tendangan bola tidak stabil untuk terarah, menggunakan kaki bagian luar kurang power tendangan dan sulit untuk diarahkan. Belum diketahui efektifitas tendangan ke arah gawang pada pemain SSB Mekarsari. Oleh karena itu, peneliti berniat melakukan penelitian khusus mengenai teknik tendangan dengan judul tentang: “Efektifitas Jenis-Jenis Tendangan Terhadap Ketepatan Tendangan ke Gawang (Studi Deskriptif pada Sekolah Sepak Bola (SSB) Mekarsari Kecamatan Cikajang Kabupaten Garut)”.

1. Teknik dasar menendang merupakan teknik dasar yang sangat diperlukan dalam permainan sepak bola.
2. Tingkat efektivitas macam teknik tendangan terhadap tembakan ke gawang belum diketahui.

3. Perlunya menentukan bagian kaki yang tepat untuk melakukan tembakan ke gawang secara efektif.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan dalam penelitian ini dibatasi oleh permasalahan untuk mencari efektifitas macam teknik tendangan terhadap hasil tendangan ke arah gawang yaitu:

1. Seberapa besar efektifitas teknik tendangan dengan kaki bagian dalam terhadap hasil ketepatan tendangan ke arah gawang pada SSB Mekarsari kelompok Usia 17 Tahun Kecamatan Cikajang Kabupaten Garut?
2. Seberapa besar efektifitas teknik tendangan dengan punggung kaki terhadap hasil ketepatan tendangan ke arah gawang pada SSB Mekarsari kelompok Usia 17 Tahun Kecamatan Cikajang Kabupaten Garut?
3. Seberapa besar efektifitas teknik tendangan dengan kaki bagian luar terhadap hasil ketepatan tendangan ke arah gawang pada SSB Mekarsari kelompok Usia 17 Tahun Kecamatan Cikajang Kabupaten Garut?
4. Manakah yang lebih efektif antara teknik tendangan dengan kaki bagian dalam, punggung kaki dan kaki bagian luar terhadap hasil ketepatan tendangan ke arah gawang pada SSB Mekarsari kelompok Usia 17 Tahun Kecamatan Cikajang Kabupaten Garut?

1.3 Definisi Operasional

Definisi Operasional menurut Sugiyono (2014) adalah “suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.” (hlm. 38). Dari definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa definisi operasional digunakan untuk menentukan jenis variabel, dan indikator sehingga pengujian hipotesis dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian. Berdasarkan uraian di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa definisi operasional secara sistematis menguraikan yang sesuai dengan variabel yang di angkatnya, yaitu:

1. Menurut Beni (2016) menyatakan “efektivitas adalah hubungan antara output dan tujuan atau dapat juga dikatakan merupakan ukuran seberapa jauh tingkat

output, kebijakan dan prosedur dari organisasi” (hlm. 69). Efektivitas juga berhubungan dengan derajat keberhasilan suatu operasi pada sektor public sehingga suatu kegiatan dikatakan efektif jika kegiatan tersebut mempunyai pengaruh besar terhadap kemampuan.

2. Menurut Ardiansyah (dalam Haryanti dan Hanidar., 2021) menyebutkan bahwa “menendang bola merupakan teknik dasar yang penting dalam permainan sepak bola dengan tujuan untuk memberikan operan, menembakkan bola ke gawang musuh, mematahkan serangan musuh, tendangan sudut, tendangan gawang, dan tendangan bebas”.(hlm. 13). Menurut Ueberroth (2012) Dalam penelitian kali ini berfokus pada menedang ke arah gawang pada pelaksanaan dalam permainan sepak bola, dengan tendangan menggunakan kaki bagian dalam, tendangan menggunakan punggung kaki, dan tendangan menggunakan kaki bagian luar. (hlm. 103).
3. Menurut Budiwanto (2012) “ketepatan adalah kemampuan seseorang untuk mengarahkan suatu gerak kesesuatu sasaran sesuai dengan tujuan” (hlm. 9). Maka ketepatan inilah sangat penting karena kemampuan seseorang untuk mengarahkan suatu gerak ke suatu sasaran sesuai dengan tujuan yang diinginkan, sehingga dapat mempermudah yang diinginkan.
4. Permainan sepak bola menurut Komarudin (2011) “sepakbola merupakan kegiatanfisik yang cukup kaya struktur pergerakan. Dilihat dari taksonomi gerakumum, sepakbola bisa secara lengkap, dari mulai gerakan-gerakan dasaryang membangun pola gerak yang lengkap, dari mulai pola geraklokomotor, nonlokomotor dan gerakan manipulatif” (hlm. 21). Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang dimainkan oleh dua regu dengan 11 orang pemain tiap regu. Masing-masing regu berusaha untuk memasukan bola ke gawang lawan dan memperthankan gawangnya sendiri supaya tidak kemasukan bola oleh lawan.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui seberapa besar efektivitas teknik tendangan dengan kaki bagian dalam, punggung kaki dan kaki bagian luar terhadap hasil ketepatan tendangan ke arah gawang pada SSB Mekarsari kelompok Usia 17 Tahun Kecamatan Cikajang Kabupaten Garut.
2. Mengetahui seberapa besar efektivitas teknik tendangan dengan punggung kaki terhadap hasil ketepatan tendangan ke arah gawang pada SSB Mekarsari kelompok Usia 17 Tahun Kecamatan Cikajang Kabupaten Garut.
3. Mengetahui seberapa besar efektivitas teknik tendangan dengan kaki bagian luar terhadap hasil ketepatan tendangan ke arah gawang pada SSB Mekarsari kelompok Usia 17 Tahun Kecamatan Cikajang Kabupaten Garut.
4. Mengetahui Manakah yang lebih efektif antara teknik tendangan dengan kaki bagian dalam, punggung kaki dan kaki bagian luar terhadap hasil ketepatan tendangan ke arah gawang pada SSB Mekarsari kelompok Usia 17 Tahun Kecamatan Cikajang Kabupaten Garut.

1.5 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- 1) Memberikan sumbangan pemikiran bagi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan terutama bagi mahasiswa Pendidikan Jasmani.
- 2) Agar dapat digunakan sebagai bahan informasi dan kajian penelitian selanjutnya khususnya bagi pemerhati peningkatan prestasi sepak bola.
- 3) Bahan referensi dalam memberikan materi latihan kepada pemain di SSB Mekarsari.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi Pihak Pelatih

Agar dapat dijadikan masukan dalam memberikan materi latihan dan peningkatan kemampuan sepak bola.

2) Bagi Pemain

Pembetulan terhadap teknik menendang yang salah sehingga kemampuan menendang bola pada pemain akan meningkat, dapat membantu memberikan

gambaran kepada para pemain sepak bola khususnya kelompok usia 17 tahun dalam melatih menendang agar dapat menentukan teknik tendangan mana yang efektif digunakan untuk tembakan tepat ke arah gawang.